

Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan *Ability To Pay* (*ATP*) Dan *Willingness To Pay* (*WTP*) Pengguna Jasa Bus Rute Yogyakarta - Wates

Kurnia Barda Gumilar Prasetyo^[1], Ir.Dibyo Susilo, M.M., M.T.^[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Kurniabarda83@gmail.com , dibyo.susilo@staff.uty.ac.id

Abstrak

Bus ekonomi merupakan salah satu moda transportasi yang ramah terhadap masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Harapannya dengan adanya studi ini bahwa masyarakat ekonomi memiliki kemampuan dalam membayar seiring dengan perbaikan kualitas dari bus rute Yogyakarta-Wates. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP). Tarif angkutan umum jurusan Yogyakarta – Wates untuk angkutan bus ekonomi adalah berkisar antar Rp. 10.000 - Rp.15.000. Metode pada studi ini ialah deskripsi kuantitatif, instrument pengumpulan data berupa kuisioner yang dibagikan kepada seluruh penumpang Bus Yogyakarta-Wates. Hasil dari studi ini didapatkan ATP Rp. >25.000.00 responden dari 30 sebanyak 37% (11 Responden) Hal ini berarti kemampuan membayar penumpang di bawah tarif yang berlaku dan WTP Rp. >25.000,00 dari 30 responden 12 responden (40%) memilih. Hal ini berarti kerelaan membayar penumpang harga tarif Rp. >25.000 untuk kategori umum maupun pelajar.

Kata kunci: *Ability To Pay*, Kuesioner, Tarif, *Willingness To Pay*

Evaluation of Public Transport Fares Based on Ability To Pay (ATP) And Willingness To Pay (WTP) of Bus Service Users for Yogyakarta - Wates Route

Kurnia Barda Gumilar Prasetyo^[1], Ir.Dibyو Susilo,.M.M.,M.T.^[2]
Civil Engineering Department, University of Technology Yogyakarta
Kurniabarda83@gmail.com , dibyo.susilo@staff.uty.ac.id

Abstract

The economy bus is a mode of transportation that is friendly to the middle to lower economic community. It is hoped that this study helps the community have the ability to pay along with the quality improvement of Yogyakarta-Wates bus route. The purpose of this research was to evaluate the Public Transportation Tariff Based on Ability To Pay (ATP) and Willingness To Pay (WTP). The fare for public transportation between Yogyakarta and Wates for economy buses is around Rp. 10,000 - Rp. 15,000. The method in this study was a quantitative description. The data collection instrument was a questionnaire which was distributed to all passengers of Yogyakarta-Wates Bus. The results of this study obtained an ATP of Rp. > 25,000.00 respondents from 30 as much as 37% (11 respondents). This means the ability to pay of the passengers was below the prevailing tariff and WTP of Rp > 25,000.00 from 30 respondents 12 respondents (40%) were voters. This means that the passenger was willing to pay a fare of Rp. > 25,000 for both general and student categories.

Keywords: *Ability To Pay, Questionnaire, Tariff, Willingness To Pay*

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Sugiarto, S., Caisarina, I., Ahlan, M., Rahmani, D., & Jalil, E. Kajian Penentuan Tarif Bus Trans Koetaradja berdasarkan Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP). *MEDIA KOMUNIKASI TEKNIK SIPIL*, 25(1), 81-89.
- Fahmi, K., dkk (2013) Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar Tarif Angkutan Umum Mini Bus (Superben) Di Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Kasnodihardjo, K. (1993). Langkah-langkah Menyusun Kuesioner. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 3(02), 157311.
- Neolaka, mous. (2014). Metode Penelitian dan Statistik, Bandung : PT. Remaja Bakara,
- M. R. (2018). Analisa Kinerja Operasional Bus Trans Mebidang (Studi Kasus : Rute Terminal Binjai-Pusat Pasar Kota Medan).
- Prasetyo, L. H., Ketaren, P. P., Setioko, A. R., Suparyanto, A., Juwarini, E., Susanti, T., & Sopiyan, S. (2010). Panduan budidaya dan usaha ternak itik. *Balai Penelitian Ternak. Bogor*.
- Putro, B. B., Arifin, M. Z., & Kusumaningrum, R. (2017). Kajian Tarif Dan Pelayanan Bus Dalam Kota Surabaya Kelas Ekonomi Non Tol Trayek Purabaya-osowilangon. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*, 1(2), pp-1330.
- Rachman, S. (2019). Pengetahuan Pengeoperasian Angkutan Becak Motor Suatu Kajian Dari Undang-Undang NO. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Suatu Studi di Kota Tidore Kepulauan). *Jurnal Akrab Juara*, 4(4), 56-70.
- Ridwan, U., Priyanto, S., & Suparma, L. B. (2018). Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Pengguna Sepeda Motor, Mobil Pribadi dan Bus di Wilayah Yogyakarta dan Bantul terhadap Pengoperasian Kereta Api Perkotaan. *Jurnal Riset Daerah*, 17, 2941-2971.
- Rumtily, A. D. I., & Setiawan, R. (2019). Kemampuan dan Kesiapan Membayar Pengguna Bus Trans Sidoarjo. *Jurnal Transportasi*, 19(1), 31-38.

- Salim, A. 2016. Manajemen Transportasi (Cetakan ke-12). Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono.2007. Stastika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tamin, O, dkk. 1999. Evaluasi Tarif Angkutan Umum Dan Analisis Ability To Pay (ATP) Dan Willingness To Pay (WTP) Di DKI Jakarta. Jurnal Vol.01 No.02 Sub Jurusan Rekayasa Transportasi. Jurusan Teknik Sipil ITB.
- Wahab, W., & Ardian, W. (2018). ANALISIS BIAYA OPERASI KENDARAAN DALAM PENENTUAN TARIF ANGKUTAN UMUM Metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2002 (Studi Kasus: Trayek Angkutan Umum Tabing–Pasar Raya Padang). JURNAL TEKNIK SIPIL ITP, 5(1), 16-23.
- Yanuarsih, R. (2018). EFEKTIVITAS KEBIJAKAN “TAKSI ONLINE” DI KOTA SURABAYA (Studi tentang Instrumen Kebijakan Angkutan Sewa Khusus dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam Trayek) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).